

EFEKTIVITAS EDUKASI MELALUI MEDIA (WHATSAPP) SEBAGAI UPAYA MENGURANGI PENOLAKAN PENDONOR DARAH RUTIN DI UTD PMI PURWOREJO TAHUN 2020

Eka Kurnia Fitriana¹, Tri Sunarsih², Nur'Aini Purnamaningsih³

INTISARI

Latar Belakang: Edukasi secara umum diartikan sebagai proses pemberian pemahaman dan pengetahuan tentang sesuatu dari tidak tahu menjadi tahu. Edukasi dapat diberikan kepada diri seseorang baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas bisa melalui media WhatsApp. Pemenuhan kebutuhan stok darah di Indonesia masih jauh di bawah standar yang ditentukan oleh *World Health Organization* (WHO).

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak hasil efektivitas edukasi melalui media (whatsapp) sebagai upaya mengurangi penolakan donor darah rutin.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *pra eksperimen* yang menggunakan kelompok studi tanpa kelompok kontrol. Populasinya adalah seluruh pendonor darah pada bulan April yang akan kembali donor darah pada bulan Juni 2020 di UTD PMI Purworejo sebanyak 790 pendonor. Kriteria eksklusinya adalah calon pendonor darah diberikan edukasi 7 hari sebelum waktu donor darah kembali dan 3 hari sebelum waktu donor darah kembali. Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 89 responden untuk kelompok intervensi yang diberikan edukasi melalui media Whatsapp. Teknik sampling yang digunakan adalah *quota sampling* dengan analisis uji beda *paired samples test*.

Hasil: Hasil analisis data setelah di berikan edukasi melalui media WhatsApp p-value 0,320 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal sebelum di edukasi dan variabel akhir sesudah di edukasi. Edukasi melalui media (whatsapp) menunjukkan tidak ada pengaruh yang bermakna setelah di berikan edukasi kepada calon pendonor darah rutin yang kembali donor darah.

Kesimpulan: Tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan edukasi pada calon pendonor darah melalui media WhatsApp.

Kata Kunci: *Edukasi, Pendonor Darah Rutin, WhatsApp*

¹Mahasiswa Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE EFFECTIVENESS OF EDUCATION THROUGH THE MEDIA (WHATSAPP) AS AN EFFORT TO REDUCE REJECTION OF ROUTINE BLOOD DONATIONS AT UTD PMI PURWOREJO IN 2020

Eka Kurnia Fitriana¹, Tri Sunarsih², Nur'Aini Purnamaningsih³

ABSTRACT

Background: Education is generally defined as the process of providing understanding and knowledge about something from not knowing to knowing. Education can be given to a person, be it individuals, groups or the wider community through the WhatsApp media. Meeting the needs of blood stock in Indonesia is still far below the standard set by the World Health Organization (WHO).

Objective: The objective of this study was to determine how much the results of the effectiveness of education through the media (WhatsApp) as an effort to reduce rejection of routine blood donors.

Method: This research was a quantitative research with a pre-experimental design using a study group without a control group. The population is all blood donors in April who will return blood donors in June 2020 at UTD PMI Purworejo as many as 790 donors. The exclusion criteria were that prospective blood donors were given education 7 days before the time of returning blood donors and 3 days before the time of returning blood donors. In this study, the sample size was 89 respondents for the intervention group who were given education through WhatsApp media. The sampling technique used was quota sampling with difference test analysis of paired samples test.

Result: The results showed that of data analysis after being given education through WhatsApp media p-value 0.320, there is no significant difference between the initial variables before education and the final variables after education. Education through the media (whatsapp) shows that there is no significant effect after providing education to prospective routine blood donors who return to blood donations.

Conclusions: There was no significant effect on the differences in the treatment provided by education to prospective blood donors through the WhatsApp media.

Keywords: *Education, Routine Blood Donors, WhatsApp*

¹Student of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta